

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

1. Strategi yang dilakukan dari pihak Badan Narkotika Nasional dalam memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba selama ini yaitu dengan melakukan pencegahan primer (*Primary Prevention*) dan strategi pencegahan sekunder (*Secondary Prevention*) yaitu dengan mendeteksi dini anak yang penyalahgunaan narkoba, konseling, dan bimbingan sosial. Selama ini Badan Narkotika Nasional Kota Pematangsiantar dalam menanggulangi penyalahgunaan dan peredaran terlarang narkoba tidaklah lepas dari upaya nonpenal dan upaya penal. Adapun strategi lain yang digunakan Badan Narkotika Nasional Pematangsiantar dikelompokkan kedalam 3 bagian, yaitu *Supply Reduction*, *Demand Reduction* dan *Harm Reduction*.
2. Adapun kendala BNN dalam menanggulangi berbagai kasus penyalahgunaan narkoba di Pematangsiantar, adalah masyarakat masih awam mengenai hukum-hukum bagi pengguna penyalahgunaan narkoba, dan sebagian masyarakat masih bingung dengan peraturan pemerintah nomor 35 tentang penyalahgunaan narkoba. Kendala dari segi sarana dan prasarana dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba di Kota Pematangsiantar, kurangnya personil dilapangan, alokasi dana dalam

pelaksanaan penanggulangan yang minim terutama dalam upaya penyuluhan, sosialisasi dan upaya-upaya lainnya yang mendukung terlaksananya upaya penanggulangan tersebut. Kemudian kurangnya tenaga medis, kurangnya fasilitas alat-alat tes urine (fasilitas laboratorium kurang memadai), kurangnya kesadaran masyarakat akan informasi mengenai peredaran dan penyalahgunaan Narkotika untuk bekerja sama dengan BNN.

5.2 Saran

1. Badan Narkotika Nasional Kota Pematangsiantar perlu adanya kerjasama dari pihak yang berwajib dengan masyarakat. Pihak berwajib perlu mensosialisasikan kepada masyarakat agar jangan takut untuk melaporkan para pengguna narkoba, karena dari pihak yang berwajib telah bekerja sama dengan BNN khususnya dibidang rehabilitasi bahwa masyarakat yang telah menggunakan narkoba akan di rehabilitasi oleh pihak medis yang telah disediakan BNN Kota Pematangsiantar.
2. Masih perlunya tambahan dana dari pemerintah baik pusat maupun daerah untuk anggaran kegiatan-kegiatan diseminasi P4GN serta menambah anggota pelaksana teknis agar dapat meningkatkan program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Narkotika secara menyeluruh ke seluruh wilayah di Kota Pematangsiantar. Perlu adanya peningkatan anggota tenaga medis di bidang rehabilitasi agar dari bidang rehabilitasi tidak kewalahan dalam hal menangani pasien-pasien yang terkena penyakit sosial.

3. Berdasarkan kendala yang dihadapi Badan Narkotika Nasional sangat dibutuhkan adanya penambahan personil untuk memadai dalam penanggulangan penyebaran Narkotika di Kota Pematangsiantar. Koordinasi dan Kerjasama dengan seluruh jajaran fungsi BNN harus lebih dimaksimalkan.
4. Maraknya tempat hiburan malam yang merupakan tempat strategis dalam penyalahgunaan narkoba sehingga BNN Kota Pematangsiantar perlu membangun komitmen kepada pengusaha-pengusaha pemilik tempat hiburan malam agar usahanya terhindar menjadi jaringan peredaran narkoba apabila terdapat praktek penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba maka tempat hiburan malam terkait dapat disanksi tegas.

